

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Pola tanam tumpangsari jagung dan kunyit terbukti menurunkan serangan dan populasi *Spodoptera frugiperda* secara signifikan dibandingkan dengan sistem monokultur.
2. Populasi *S. frugiperda* menjadi dominan selama penelitian, sedangkan hama lain seperti *Ostrinia furnacalis* dan *Helicoverpa armigera* tidak terdeteksi diduga kompetisi interspesifik, kanibalisme dan *intraguild predation*
3. Serangan pada tongkol lebih tinggi pada monokultur yang berdampak langsung pada penurunan kualitas dan kuantitas hasil panen.
4. Produksi tumpangsari jagung dan kunyit lebih tinggi dibandingkan monokultur jagung.

### 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian hama *S. frugiperda* melalui kombinasi pola tanam tumpang sari dengan metode pengendalian lainnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji interaksi antar hama dominan, terutama kompetisi interspesifik, kanibalisme dan *intraguild predation* antara *S. frugiperda* dengan *H. armigera* atau *O. furnacalis* dalam konteks sistem tumpangsari jagung dan kunyit.